

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu metode yang mendeskripsikan perilaku orang, tempat atau peristiwa tertentu secara rinci dan mendalam.

Penelitian kualitatif sering disebut dengan penelitian naturalistic, karena penelitiannya dilakukan pada kondisi alamiah (*natural setting*). Menurut Bogdan dan Taylor dalam buku *Metodologi Penelitian Kualitatif* karya Lexy J. Moleong, “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati”.<sup>1</sup>

Sedangkan jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologi. Fenomenologi yaitu studi tentang pengetahuan yang berasal dari kesadaran atau cara memahami suatu objek atau peristiwa dengan mengalaminya secara sadar.<sup>2</sup>Fenomenologi sendiri berasal dari bahasa Yunani yaitu *Phainein* yang berarti menunjukkan. Maksudnya adalah menunjukan

---

<sup>1</sup>Lexy J. Moleong., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2014), 4.

<sup>2</sup>Hasbiasnyah” Pendekatan Fenomenologi: Pengantar Praktik Penelitian dalam Ilmu Sosial dan Komunikasi”, *Jurnal Mediator*, Vol 9, No 1 (2008), 166.

pengalaman yang dialami oleh subjek, atau berupa suatu pendapat atau pandangan pokok dari seseorang.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti dilapangan mutlak diperlukan. Di dalam penelitian ini, kehadiran peneliti bersifat pasif dimana peneliti hanya mengawasi dan mengamati objek penelitian. diperlukan/penting sebagai instrument utama sekaligus sebagai pengumpul data dan kehadiran peneliti dalam penelitian ini diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subyek atau informan untuk memberikan pertanyaan (*interview*), mengadakan pengamatan serta mengumpulkan data-data yang ada di tempat penelitian.

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian yang bertempat di Desa Duwet Kecamatan Wates Kabupaten Kediri. Pertimbangan mendasar peneliti memilih lokasi tersebut karena terdapat fenomena dalam masyarakat di desa ini, yaitu:

1. Terdapat banyak keluarga yang istri mereka pergi ke luar negeri bekerja sebagai TKW.
2. Seorang anak yang idealnya diasuh oleh kedua orang tua di desa ini anak diasuh oleh seorang ayah.

3. Di dalam sebuah keluarga yang seharusnya seorang istri memiliki kodrat mengasuh anak dan seorang suami mencari nafkah. Namun di Desa ini seorang istri malah yang mencari nafkah dan suami yang mengasuh anak. Sehingga akibat dari kepergian seorang ibu membuat anak yang diasuh oleh seorang ayah memiliki perilaku yang berbeda-beda.

#### **D. Subjek Penelitian**

Penentuan sampel dalam penelitian kualitatif berbeda dengan penentuan yang ada di dalam penelitian kuantitatif. Penentuan sampel adalah proses seleksi dalam kegiatan observasi. Proses seleksi yang dimaksud disini adalah proses untuk mendapatkan orang, situasi, kegiatan/aktivitas, dokumen yang diperoleh dari sejumlah orang yang dapat mengungkapkannya atau dokumen yang banyak lalu dipilih berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dan untuk memilih orang bergulir sesuai permasalahan.<sup>3</sup>

Dengan demikian peneliti menemukan subjek dalam penelitian ini sebanyak 4 subjek dengan kriteria sebagai berikut:

1. Suami yang ditinggal istri bekerja di Luar Negeri sebagai TKW.
2. Memiliki Anak

---

<sup>3</sup>Djama'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabet, 2003), 47.

## **E. Sumber Data**

Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh dari hasil wawancara, observasi dari subjek penelitian yaitu ayah (suami) yang ditinggal istrinya bekerja sebagai TKW.

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.<sup>5</sup> Sumber data sekunder diperoleh dari artikel, jurnal dan penelitian terdahulu yang terkait dengan tema yang diteliti.

## **F. Pengumpulan Data**

Adapun metode/teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Observasi**

Metode observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indera serta dibantu dengan panca indera lainnya.<sup>6</sup> Observasi yang dilakukan peneliti ini meliputi cara pola asuh ayah pada anaknya. Dalam hal ini peneliti juga mengunjungi lokasi penelitian

---

<sup>4</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 137.

<sup>5</sup>Ibid., 137

<sup>6</sup>Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana, 2007), 118.

untuk mengamati aktifitas yang dilakukan oleh ayah dan anak yang ditinggal ibunya bekerja sebagai tenaga kerja wanita (TKW).

## 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua orang atau lebih, dimana wawancara ini dimaksudkan untuk mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan dan sebagainya.<sup>7</sup>

Adapun data yang ingin diraih dengan tehnik ini adalah mengenai bagaimana pola asuh orang tua single parent (ayah) pada anak serta bagaimana kepribadian anak yang diasuh oleh single parent ayah.

## 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan tehnik peengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian dan merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.<sup>8</sup> Di dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan gambaran-gambaran dan vidio serta dokumen yang ada di lokasi penelitian.

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, foto, dan

---

<sup>7</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2014), 186.

<sup>8</sup>Irawan Suhartono, *Metode Penelitian Sosial: Suatu Tehnik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), 70.

sebagainya.<sup>9</sup> Dokumentasi ini berguna saat peneliti mengalami kesulitan dalam menggali informasi melalui wawancara dengan informan. Catatan berasal dari data dari kelurahan serta dokumentasi lapangan.

## G. Analisis Data

Analisis data dilakukan oleh para peneliti agar mendapat makna yang terkandung dalam sebuah data, sehingga interpretasinya tidak sekedar deskripsi belaka. Dengan kata lain jika peneliti tidak dapat mengadakan interpretasi dan hanya menyajikan data deskriptif saja, maka sebenarnya penelitian itu kurang bermakna dan bahkan tidak memenuhi harapan.<sup>10</sup>

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.<sup>11</sup> Dalam penelitian ini menggunakan analisis data dari Miles dan Huberman, dimana ada tiga alur kegiatan, yaitu sebagai berikut:

### a. Reduksi data

Adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan

---

<sup>9</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 274.

<sup>10</sup>Satori, Djama'an dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 199.

<sup>11</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2016), 336.

dilapangan.<sup>12</sup> Reduksi data dibuat dengan membuat merangkum, menelusuri tema, dan mencari hal-hal yang pokok dan membuang hal yang tak perlu, guna mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

b. Penyajian data

Adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk yang sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif sehingga dapat dipahami maknanya. Penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah berupa teks naratif .<sup>13</sup>

c. Penarikan kesimpulan

Adalah langkah paling akhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisa data secara kontinue baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Data yang sudah direduksi dapat ditarik suatu kesimpulannya sebagai hasil dari perolehan data-data penelitian dilapangan secara induktif, yaitu pengambilan kesimpulan dimulai dari pernyataan atas fakta-fakta khusus menuju pada kesimpulan yang bersifat umum.<sup>14</sup> Setelah melakukan berbagai tahapan penelitian untuk mendapatkan informasi, peneliti menyimpulkan hasilnya dari berbagai data.

---

<sup>12</sup>Husaini Usman dan Purnomo Setiadi akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta, PT Bumi aksara, 2009), 85.

<sup>13</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 338-341.

<sup>14</sup>Nana Sujdana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah (Makalah, Skripsi, Tesis, Disertasi)* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 1997), 7.

## **H. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan dilapangan. Untuk memenuhi keabsahan data atau kredibilitas data mengenai pola asuh single parent ayah dan kepribadian anak yang dilakukan di desa Duwet, kecamatan Wates, kabupaten Kediri, peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

### **1. Perpanjangan keikutsertaan**

Dalam penelitian ini, peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat dalam pengumpul data. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan peneliti tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

### **2. Ketekunan pengamatan**

Ketekunan pengamatan berarti mencari konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

### 3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>15</sup> Berikut ada tiga macam triangulasi, diantaranya sebagai berikut:

#### a. Triangulasi sumber

Membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari sumber informan yang berbeda. Peneliti membandingkan serta mengecek informasi yang diberikan oleh beberapa informan untuk mendapatkan hasil yang valid. Peneliti membandingkan serta mengecek informasi yang diberikan oleh beberapa informan yaitu subjek utama, keluarga subjek dan tetangga subjek untuk mendapatkan hasil yang valid.

#### b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik ini digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti membandingkan serta mengecek informasi wawancara, observasi serta dokumentasi yang telah dilakukan untuk mendapatkan hasil yang valid.

---

<sup>15</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2014), 327-331.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi teknik ini di gunakan untuk menguji kredibilitas data dapat di lakukan dengan wawancara, observasi atau teknik yang lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.<sup>16</sup>

Peneliti membandingkan serta mengecek informasi wawancara, observasi serta dokumentasi yang telah dilakukan dalam waktu yang berbeda untuk mendapatkan hasil yang valid.

d. Triangulasi Penyidik

Triangulasi penyidik ini digunakan untuk pemeriksaan kredibilitas daya yang dilakukan dengan memanfaatkan pengamatan lain untuk pengecekan derajat kepercayaan data. Pemanfaatan pengamatan lain juga membantu mengurangi ketidak tepatan dalam pengumpulan data. Dalam tehnik ini dapat dilihat bahwa pelaksanaan pengamatan bersama tim penelitian dengan membandingkan hasil pekerjaan orang dengan analisis lainnya.

e. Triangulasi Teori

Triangulasi teori ini di gunakan untuk cara pemeriksaan kredibilitas data yang di lakukan dengan menggunakan lebih dari satu teori untuk memeriksa data temuan penelitian.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2016), 373-374.

<sup>17</sup>Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif (dalam Persepektif Rancangan Penelitian)* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 270-271.

Dalam triangulasi ini peneliti akan menggunakan triangulasi sumber, triangulasi waktu dan triangulasi tehnik. Pada triangulasi sumber, peneliti akan mencari tambahan informasi dari anak subjek agar mendapatkan data yang lebih valid lagi. Pada triangulasi waktu, peneliti akan mencari data tidak hanya satu kali atau dua kali bahkan bisa empat ataupun lima kali untuk bisa mendapatkan data yang lebih valid. Sedangkan dalam triangulasi tehnik peneliti akan mencari informasi data dengan menggunakan beberapa tehnik yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.

## **I. Tahap - Tahap Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tahap-tahap penelitian yang mengacu kepada pendapat moleong yaitu:<sup>18</sup>

### **1. Tahap Pra Lapangan**

Tahap ini peneliti mengunjungi lokasi penelitian untuk mendapatkan gambaran yang tepat mengenai latar penelitian. Selain itu peneliti juga melakukan kegiatan menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi, mengurus perizinan penelitian dan seminar penelitian.

### **2. Tahap Pekerjaan Lapangan**

Dalam pekerjaan lapangan dibagi menjadi tiga bagian yaitu memahami latar penelitian dan persiapan memasuki lapangan dan berperan

---

<sup>18</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 85.

serta sambil mengumpulkan data. Dalam pengumpulan data dilakukan dengan metode-metode yang telah ditentukan sebelumnya.

### 3. Tahap Analisa Data

Tahap ini meliputi kegiatan menyusun data yang diperoleh dari lapangan dengan memperbaiki bahasa dan sistematikanya sehingga tidak terjadi salah penafsiran dalam penelitian ini. Data-data tersebut dianalisis dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya, menyusun dalam satuansatuan kategorisasai dan pemeriksaan keabsahan data.

### 4. Tahap Penulisan Skripsi

Kegiatan yang dilakukan yaitu menyusun data-data hasil penelitian sesuai dengan format dalam bentuk tulisan dan bahas yang mudah dipahami oleh pembaca.